

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery* Berbantuan Bahan Ajar ICT terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang

Oleh : Salmi Azizah

Penyempurnaan kurikulum oleh pemerintah untuk meningkatkan kompetensi siswa belum memperoleh hasil yang diharapkan. Salah satu indikatornya adalah pencapaian nilai rata-rata kompetensi Fisika siswa belum mencapai KKM. Diantara faktor penyebabnya adalah model pembelajaran yang digunakan guru belum dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep Fisika, bahan ajar yang digunakan masih sangat terbatas, dan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran belum optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan model pembelajaran *discovery* berbantuan bahan ajar ICT. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery* berbantuan bahan ajar ICT terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa kelas X MIA SMAN 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-experimental Designs* dengan rancangan penelitian *one shot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMAN 9 Padang tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk kompetensi sikap, tes tulis dan lembar penilaian proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery* untuk kompetensi pengetahuan, dan lembar unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh berupa uji regresi linear untuk kompetensi pengetahuan dan menggunakan grafik untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Berdasarkan hasil analisis data untuk ketiga kompetensi diperoleh hasil sebagai berikut: 1) pada kompetensi sikap siswa, semua aspek sikap yang dinilai secara umum tetap karena telah membudaya dalam diri siswa, 2) pada kompetensi pengetahuan siswa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery* berbantuan bahan ajar ICT terhadap kompetensi pengetahuan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, persentase pengaruhnya 90,25 % pada taraf signifikansi 0,05, dan 3) pada kompetensi keterampilan siswa mengalami peningkatan kompetensi keterampilan secara umum dari praktikum ke praktikum berikutnya.